

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar dan kecerdasan emosional terhadap efikasi diri siswa kelas XI di MAN 3 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap efikasi diri siswa kelas XI di MAN 3 Jakarta. Artinya semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi efikasi diri. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan belajar maka semakin rendah efikasi diri.
2. Terdapat pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap efikasi diri siswa kelas XI di MAN 3 Jakarta. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi efikasi diri. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah efikasi diri.
3. Terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap kecerdasan emosional siswa kelas XI di MAN 3 Jakarta. Artinya semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi kecerdasan emosional. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan belajar maka semakin rendah kecerdasan emosional.
4. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap efikasi diri melalui kecerdasan emosional.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang kondusifnya lingkungan belajar dapat mempengaruhi rendahnya efikasi diri. Lingkungan belajar yang buruk seperti kurangnya perhatian dari orang tua, guru yang tidak peduli terhadap siswa dan kondisi masyarakat yang tidak mendukung kegiatan belajar akan menyebabkan siswa tidak merasa tertantang dan bersemangat dalam mengerjakan tugas yang sulit. Jika siswa tidak merasa tertantang dengan tugas yang sulit, siswa cenderung malas-malasan dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.
2. Rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi tingkat keyakinan dan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana siswa mengendalikan emosinya yang akan berdampak pada sikapnya meyakini bahwa dirinya mampu atau tidak terhadap hasil atau tujuan yang ditetapkan.
3. Buruknya lingkungan belajar dapat menyebabkan rendahnya kecerdasan emosional. Dimana lingkungan belajar merupakan tempat sosialisasi siswa dalam menjalani aktivitas belajarnya. Jika lingkungan belajar baik akan mendorong peningkatan kecerdasan emosional siswa yang dapat dilihat dari pengendalian sikap saat menghadapi tekanan lingkungan.

4. Lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses belajar bagi siswa. Apabila siswa berada di lingkungan belajar yang baik dimana di dalamnya terdapat dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, guru, teman sebaya dan masyarakat, maka siswa akan mampu mengendalikan tekanan yang berasal dari lingkungan. Dengan demikian, untuk menghadapi tantangan dan rintangan pada lingkungan dibutuhkan keyakinan diri siswa melalui pengendalian emosi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, berikut ini saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Siswa

Siswa harus mendorong dirinya untuk semangat menghadapi berbagai kesulitan belajar seperti tidak menghindar pada tugas yang dianggap sulit. Seharusnya hal tersebut menjadi tantangan bagi siswa untuk dapat menemukan jawaban dan solusi dari pernyataan yang sulit agar mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik. Efikasi diri mendorong siswa untuk pantang menyerah, berani menghadapi sesuatu yang dianggap sulit dan menumbuhkembangkan kemampuan yang dimiliki. Siswa juga harus menjauhkan diri dari lingkungan sekitar yang kurang baik agar tidak membawa dirinya pada kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga perkembangan emosionalnya pun baik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai ruang lingkup pertama bagi siswa diharapkan mampu memberikan pengawasan yang baik, menciptakan suasana rumah yang harmonis, fasilitas belajar yang memadai, sehingga kebutuhan fisik dan psikologis anak dapat berkembang dengan baik. Selain itu, lingkungan keluarga juga harus memberikan rasa nyaman dan aman bagi siswa agar perkembangan emosional anak dapat tumbuh dengan baik dan mendorong tingginya efikasi diri siswa.

3. Bagi Sekolah

Warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf TU, hingga peraturan sekolah harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. Adapun lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru sebagai fasilitator harus memberikan motivasi, metode belajar yang menyenangkan, dan pengelolaan kelas yang baik sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan diri siswa.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menari faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel efikasi diri, sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih lengkap, terinci, dan relevan.